



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA SENENTANG
KABUPATEN SINTANG**
Jalan M.Saad No.1 (0565) 23260
SINTANG

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada
31 Desember 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Jane Elisabeth Wuysang. MT
Jabatan : Direktur
Alamat : Jalan M.Saad No.1 (0565) 23260

Untuk dan atas nama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Senentang Kabupaten Sintang, menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Senentang Kabupaten Sintang.;
2. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Senentang Kabupaten Sintang tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang terdapat didalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Senentang Kabupaten Sintang. telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Senentang Kabupaten Sintang Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua Dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Senentang Kabupaten Sintang. Sesuai ketentuan perundang – undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan yang relevan bagi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Senentang Kabupaten Sintang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sintang, 30 Maret 2023

Dr. Jane Elisabeth Wuysang. MT
Direktur

Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	<i>III.3</i>	7,838,098,016.49	7,629,094,165.49
Piutang Usaha Bersih	<i>III.4.5</i>	1,714,281,166.02	1,880,515,060.47
Persediaan	<i>III.6</i>	906,596,203.50	281,269,407.50
Jumlah Aset Lancar		10,458,975,386.01	9,790,878,633.46
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	<i>III.7</i>	45,270,921,622.36	44,869,347,181.05
Jumlah Aset Tidak Lancar		45,270,921,622.36	44,869,347,181.05
JUMLAH ASET		55,729,897,008.37	54,660,225,814.51
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Imbalan Pasca Kerja	<i>III.8</i>	552,163,463.00	485,102,781.00
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		552,163,463.00	485,102,781.00
EKUITAS			
Modal Perusahaan	<i>III.9</i>	3,852,209,670.00	3,852,209,670.00
Modal Hibah	<i>III.10</i>	3,146,128,976.00	3,146,128,976.00
Penyertaan Pemerintah Belum Ditetapkan	<i>III.11</i>	15,535,901,799.00	15,535,901,799.00
Penyertaan Pemerintah Daerah	<i>III.12</i>	90,068,270,391.00	85,568,270,391.00
Surplus (Defisit)	<i>III.13</i>	(57,424,777,290.63)	(53,927,387,802.49)
Jumlah Ekuitas Bersih		55,177,733,545.37	54,175,123,033.51
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		55,729,897,008.37	54,660,225,814.51

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Laporan Laba - Rugi
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN USAHA	III.14.15	19,512,355,069.00	18,401,358,658.00
BEBAN USAHA			
Beban operasional dan administrasi	III.16	24,193,170,061.13	20,267,264,598.51
LABA (RUGI) USAHA		(4,680,814,992.13)	(1,865,905,940.51)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Lain-Lain	III.17	1,748,759,866.98	1,399,348,227.11
Beban lain-lain	III.18	565,334,363.00	509,060,781.00
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		1,183,425,503.98	890,287,446.11
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		(3,497,389,488.15)	(975,618,494.40)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	Modal Perusahaan	Modal Hibah	Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya	Penyertaan Pemerintah Daerah	Surplus (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 1 Januari 2021	3,852,209,670.00	3,146,128,976.00	15,535,901,799.00	85,568,270,391.00	(52,951,769,308.10)	55,150,741,527.90
Penambahan Laba (Rugi) Tahun Berjalan					(975,618,494.39)	(975,618,494.39)
Saldo Per 31 Desember 2021	3,852,209,670.00	3,146,128,976.00	15,535,901,799.00	85,568,270,391.00	(53,927,387,802.49)	54,175,123,033.51
Penambahan Laba (Rugi) Tahun Berjalan				4,500,000,000.00	(3,497,389,488.15)	4,500,000,000.00 (3,497,389,488.15)
Saldo Per 31 Desember 2022	3,852,209,670.00	3,146,128,976.00	15,535,901,799.00	90,068,270,391.00	(57,424,777,290.64)	55,177,733,545.36

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasional :		
Rugi Tahun Berjalan	(3,497,389,488.15)	(975,618,494.40)
Penyesuaian :		
Penyisihan Piutang	372,683,733.45	359,172,773.94
Penyusutan aset tetap	6,762,463,975.70	5,372,725,645.54
(Kenaikan) Penurunan Aktivitas Operasional		
Piutang Usaha	(206,449,839.00)	(799,065,099.00)
Persediaan	(625,326,796.00)	101,945,939.50
Kenaikan (Penurunan) Hutang Operasional		
kewajiban imbalan kerja	67,060,682.00	485,102,781.00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	<u>2,873,042,268.00</u>	<u>4,544,263,546.58</u>
Arus Kas dari Kegiatan Investasi :		
(Kenaikan) Penurunan dari Aktivitas Investasi		
Aset Tetap	(7,164,038,417.00)	(2,147,614,357.50)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<u>(7,164,038,417.00)</u>	<u>(2,147,614,357.50)</u>
Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan :		
Kenaikan (Penurunan) Pendanaan Operasional		
Penyertaan Pemerintah Kabupaten Sintang	4,500,000,000.00	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>4,500,000,000.00</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	209,003,851.00	2,396,649,189.08
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>7,629,094,165.47</u>	<u>5,232,444,976.39</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>7,838,098,016.47</u></u>	<u><u>7,629,094,165.47</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

I. Penjelasan Umum

Sejarah Singkat

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Senentang Kabupaten Sintang pertama didirikan dengan status Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 12 Tahun 1981 tanggal 11 November 1981 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sintang, sedangkan operasionalnya dikukuhkan dengan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Sintang Nomor 98 Tahun 1989 tanggal 29 April 1989 yang berlaku surut per 15 Desember 1988. Perusahaan mengusahakan penyediaan dan pelayanan air minum yang sehat dan memenuhi syarat bagi masyarakat di Kabupaten Sintang.

Usaha-usaha tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut :

- Mendapatkan air baku yang merupakan bahan pokok produksi air.
- Mengolah air baku tersebut menjadi air yang siap digunakan.
- Mendistribusikan air yang telah diolah kepada para pelanggan, baik umum, instansi pemerintahan/TNI-POLRI, maupun perorangan.

II. Kebijakan Akuntansi

Pelaksanaan administrasi pembukuan dan system pengendalian intern Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) TIRTA SENENTANG Kabupaten Sintang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dasar akuntansi yang digunakan dalam perhitungan hasil usaha (laporan laba/rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan (neraca) dilakukan dengan metode akrual (*Accrual Basis*).

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Seluruh pendapatan, baik pendapatan usaha maupun diluar usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan/atau pada masa prestasi dinikmati yaitu :

- (1) Pendapatan Penjualan Air
Pendapatan Penjualan Air diakui, dicatat, dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan, walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, atau pada saat penerimaan uang untuk penjualan tunai.
- (2) Pendapatan Sambungan Baru dan Penjualan Non-Air
Pendapatan Sambungan Baru dan Penjualan Non-Air diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
 - Jika calon pelanggan membayar kewajiban secara tunai maka pendapatan dicatat dan diakui pada saat pembayaran.
 - Jika calon pelanggan membayar dengan cara mencicil, maka pengakuan pendapatan dan piutang dilakukan pada saat dokumen tagihan diterbitkan sesuai jatuh temponya.
- (3) Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat diterima.
- (4) Biaya-biaya diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi, sedangkan untuk pembebanan biaya yang bersifat periodic dikaitkan dengan periode dimana biaya tersebut menjadi beban, untuk keperluan pisah batas (*cut-off*) periode akuntansi, beban – beban yang

**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

- (5) Penerimaan dana meter dari pelanggan yang dimaksudkan untuk pemeliharaan meter tidak diakui sebagai pendapatan tetapi diakui sebagai kewajiban dalam perkiraan cadangan dana meter.

Pada kelompok pendapatan lain-lain atau pendapatan di luar usaha mengakui pendapatan subsidi yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Sintang kemudian disalurkan kepada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Senentang Kabupaten Sintang yang tertuang di dalam Surat Keputusan Bupati Sintang Nomor : 690/1259/KEP-DPRKP/2022 tentang Penetapan Besaran Subsidi Kepada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Senentang Kabupaten Sintang. Berdasarkan surat keputusan tersebut, pencatatan akuntansi di dalam laporan keuangan disajikan pada bagian pendapatan lain-lain atau pendapatan di luar usaha.

2. Penilaian Piutang

Piutang disajikan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan dan untuk piutang yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak. Untuk menentukan besarnya penyisihan piutang pada akhir tahun didasarkan atas persentase sisa piutang pada tiga tahun terakhir.

Piutang berumur diatas 12 bulan s/d 24 bulan diklasifikasikan sebagai piutang ragu-ragu, sedangkan piutang yang berumur diatas 24 bulan diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan dapat diusulkan ke Badan Pengawas untuk dihapus serta dikeluarkan dari pembukuan, tetapi masih dicatat secara ekstrakomtabel dan tetap diusahakan penagihannya. Jika terdapat pendapatan pembayaran atas piutang-piutang yang telah dihapus, jumlah tersebut dibukukan sebagai pendapatan lain-lain. Penyisihan piutang tersebut dikecualikan bagi tagihan kepada Instansi Pemerintah termasuk TNI / Polri.

3. Pencatatan dan Penilaian Persediaan

Yang merupakan persediaan adalah persediaan bahan operasi (bahan kimia dan bahan operasi lainnya) sedangkan water meter, pipa dan accesoriesnya merupakan bahan instalasi. Metode pencatatan bahan instalasi dan bahan kimia adalah Perpetual Inventory Method dan pembebanan pemakaiannya sebagai biaya dilakukan dengan metode Rata-Rata.

Metode pencatatan bahan operasi yang sifatnya merupakan barang habis pakai pencatatannya menggunakan Physical Inventory Method. Pembelian / Penerimaan barang dibukukan langsung sebagai biaya tanpa ditampung lebih dulu dalam rekening persediaan. Pada akhir periode tahun buku terhadap jumlah yang tersisa dilakukan stock opname dan nilainya dibukukan kembali sebagai saldo awal tahun buku berikutnya.

Barang / bahan yang dibeli untuk keperluan investasi termasuk pemeliharaan instalasi dikelompokkan kedalam persediaan instalasi. Persediaan ini digolongkan sebagai Aktiva Lain-Lain.

**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

Pembebanan pemakaian bahan instalasi dan bahan kimia ke dalam pos biaya dicatat dengan metode *First In First Out (FIFO)*.

4. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga belinya termasuk semua biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan. Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/peralatan yang digunakan, biaya pengerjaan serta biaya-biaya umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aktiva tetap tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode yang dianut dalam Undang-Undang Perpajakan yaitu UU Nomor 17 Tahun 2000 tanggal 2 Agustus 2000 serta Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 138/KMK.03/2002 tanggal 8 April 2002 tentang Pengelompokan Harta Berwujud dan Bangunan. Besarnya penyusutan untuk tiap golongan aktiva tetap adalah sebagai berikut :

Kelompok Aset	Penyusutan / Tahun (%)
I. Bukan Bangunan	
Kelompok I	50
Kelompok II	25
Kelompok III	12,5
Kelompok IV	10
II. Bangunan	
Permanen	5
Tidak Permanen	10

Penyusutan dihitung dari nilai buku, kecuali untuk golongan bangunan yang dihitung dari nilai perolehan.

5. Pengeluaran Barang Modal dan Biaya

Pengeluaran yang dapat dikategorikan dalam pengertian pengeluaran barang modal/aktiva tetap adalah pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu untuk digunakan dalam operasi perusahaan. Barang-barang modal tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan usaha yang normal dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan jumlah diatas Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah).

Pembelian barang – barang tertentu yang harga satuannya di bawah Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam jumlah lebih dari 1 (satu) buah, sehingga melampaui nilai Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), dibukukan sebagai barang modal. Selanjutnya pembelian dikemudian hari untuk menggantikan satuan-satuan yang rusak, dibukukan sebagai pengeluaran biaya dan menjadi beban tahun berjalan.

Pengeluaran-pengeluaran untuk penggantian komponen-komponen mesin/instalasi yang bersifat pemeliharaan rutin, dibukukan sebagai biaya. Namun apabila perbaikan/penggantian komponen tersebut memberi tambahan masa dan/atau nilai manfaat dari aktiva tersebut, dan nilainya melebihi Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) seperti tersebut diatas, dibukukan sebagai pengurang (debit) akumulasi penyusutan.

**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

Jika terdapat pengeluaran-pengeluaran untuk memindahkan instalasi dari satu tempat ke tempat lain dengan maksud agar instalasi tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya maka biaya pemindahannya dibukukan sebagai beban biaya tahun berjalan. Khusus untuk pemindahan pipa-pipa distribusi yang harus dilakukan karena faktor-faktor di luar kemampuan manajemen untuk mengendalikannya, maka nilai buku dari instalasi yang digantikan harus dikeluarkan dari harga perolehannya. Demikian juga untuk pengeluaran-pengeluaran renovasi, dianut perlakuan akuntansi yang sama.

6. Cadangan Dana Meter

Penerimaan dana meter dari pelanggan, yang dimaksudkan untuk pemeliharaan meter air pelanggan, diakui sebagai kewajiban dalam akun "Cadangan Dana Meter". Akun ini dibentuk sejak tahun 2001, sedangkan tahun sebelumnya penerimaan dana meter diakui sebagai pendapatan usaha.

7. Beban Ditangguhkan dan Amortisasi

Pengeluaran-pengeluaran yang belum diakui dan dilaporkan sebagai beban dalam periode terjadinya pengeluaran karena memberikan manfaat untuk masa yang akan datang, dibukukan kedalam akun "Beban yang Ditangguhkan" yang disajikan dalam kelompok "Aset Lain-Lain" dan diamortisasi menurut taksiran masa manfaatnya. Jika taksiran masa manfaatnya tidak dapat diidentifikasikan secara pasti, maka ditetapkan berdasarkan taksiran yang layak, lazimnya selama 5 tahun.

8. Modal Eks Hibah

Penerimaan barang-barang, peralatan dan dana oleh PERUMDAM Tirta Senentang yang sifatnya sebagai sumbangan dan tidak mempunyai keterkaitan apapun dibukukan sebagai modal eks hibah. Apabila barang dan peralatan (Pipa dan accessories) yang diterima tidak dilengkapi dengan harga maka barang dan peralatan tersebut akan dinilai berdasarkan harga barang dan peralatan sejenis jika dibeli sendiri oleh PERUMDAM.

9. Kewajiban

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang akan dibayar dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun yang terdiri atas Utang Usaha, Utang Non Usaha, Beban Yang Masih Harus Dibayar, Utang Pajak, Utang Jangka Panjang yang akan jatuh tempo pada tahun bersangkutan, dan Kewajiban Jangka Pendek Lainnya yang akan segera dibayar. Kewajiban Jangka Panjang merupakan kewajiban yang jangka waktu pembayarannya lebih dari 1 (satu) Tahun Buku.

10. Penerapan PSAK Nomor 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan

Penerapkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan, yang mengungkapkan saldo pajak tangguhan yang terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan sementara (temporer) yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian.

**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

III. Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan

3 Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
- Bank		
Bank Kalbar Sintang No.Rek,4003002070	1,642,472,786.35	1,699,348,041.98
Bank Kalbar Sintang No.Rek,4003002077	3,807,931,640.74	2,559,297,448.11
Bank Negara Indonesia No.Rek,4003002074	2,227,302,799.00	3,209,702,453.00
Bank Rakyat Indonesia	160,390,790.40	160,746,222.40
Jumlah kas dan setara kas	7,838,098,016.49	7,629,094,165.49

4 Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
- Piutang rekening air	4,842,781,304.00	4,636,331,465.00
Jumlah piutang usaha	4,842,781,304.00	4,636,331,465.00

5 Penyisihan Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
Penyisihan Piutang Awal Tahun	(3,751,288,594.61)	(3,392,115,820.67)
Kurang : Penghapusan piutang	-	-
Tambah : Penyisihan tahun berjalan	(372,683,733.45)	(359,172,773.94)
Jumlah Penyisihan Piutang Akhir Tahun	(4,123,972,328.06)	(3,751,288,594.61)

6 Persediaan

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
- Persediaan Bahan Kimia	21,938,700.00	5,995,000.00
- Persediaan Bahan Instalasi / Suku Cadang	871,047,803.50	260,445,647.50
- Persediaan Alat Tulis dan Cetak	13,609,700.00	14,828,760.00
Jumlah persediaan	906,596,203.50	281,269,407.50

Berdasarkan analisis faktor eksternal dan internal yang terkait dengan persediaan tidak menunjukkan adanya kondisi yang berdampak terhadap penurunan nilai persediaan.

7 Aset Tetap

Akun ini terdiri dari :

Nilai Perolehan :	2022		
	Saldo Awal	Penambahan	Saldo Akhir
Tanah	1,378,244,899.31	-	1,378,244,899.31
Instalasi Sumber Air	4,499,504,539.82	139,967,270.00	4,639,471,809.82
Instalasi Pompa	5,038,184,334.66	301,856,000.00	5,340,040,334.66
Instalasi Pengolahan	20,652,319,787.37	15,065,500.00	20,667,385,287.37
Instalasi Transmisi & Distribusi	52,225,333,734.07	6,357,853,848.00	58,583,187,582.07
Bangunan Gedung	6,183,370,948.09	49,766,000.00	6,233,136,948.09
Peralatan dan Perlengkapan	1,249,899,947.00	85,748,000.00	1,335,647,947.00

**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

III. Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan - Lanjutan

Kendaraan dan Alat Angkutan	1,475,401,389.00	47,935,000.00	1,523,336,389.00
Inventaris Perabot Kantor	1,912,137,372.00	165,846,799.00	2,077,984,171.00
	94,614,396,951.32	7,164,038,417.00	101,778,435,368.32
Akumulasi Penyusutan :			
Tanah	-	-	-
Instalasi Sumber Air	1,942,375,015.84	231,973,590.49	2,174,348,606.33
Instalasi Pompa	2,814,394,036.64	249,991,584.92	3,064,385,621.56
Instalasi Pengolahan	11,523,658,475.20	1,034,268,432.76	12,557,926,907.96
Instalasi Transmisi & Distribusi	27,036,256,789.43	4,655,853,788.83	31,692,110,578.26
Bangunan Gedung	2,048,836,408.74	311,656,847.40	2,360,493,256.14
Peralatan dan Perlengkapan	1,172,389,119.56	81,629,413.72	1,254,018,533.28
Kendaraan dan Alat Angkutan	1,446,849,083.77	38,243,652.61	1,485,092,736.39
Inventaris Perabot Kantor	1,760,290,841.08	158,846,664.96	1,919,137,506.04
	49,745,049,770.26	6,762,463,975.70	56,507,513,745.96
Nilai Buku Bersih :	44,869,347,181.06		45,270,921,622.36

	2021		
	Saldo Awal	Penambahan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :			
Tanah	1,378,244,899.31	-	1,378,244,899.31
Instalasi Sumber Air	4,368,182,911.82	131,321,628.00	4,499,504,539.82
Instalasi Pompa	4,887,682,307.66	150,502,027.00	5,038,184,334.66
Instalasi Pengolahan	20,632,223,789.37	20,095,998.00	20,652,319,787.37
Instalasi Transmisi & Distribusi	50,549,375,530.05	1,675,958,204.02	52,225,333,734.07
Bangunan Gedung	6,155,104,448.09	28,266,500.00	6,183,370,948.09
Peralatan dan Perlengkapan	1,249,899,947.00	-	1,249,899,947.00
Kendaraan dan Alat Angkutan	1,475,401,389.00	-	1,475,401,389.00
Inventaris Perabot Kantor	1,770,667,372.00	141,470,000.00	1,912,137,372.00
	92,466,782,594.30	2,147,614,357.02	94,614,396,951.32

Akumulasi Penyusutan :			
Tanah	-	-	-
Instalasi Sumber Air	1,717,399,788.85	224,975,226.99	1,942,375,015.84
Instalasi Pompa	2,572,321,408.27	242,072,628.37	2,814,394,036.64
Instalasi Pengolahan	10,487,770,518.99	1,035,887,956.21	11,523,658,475.20
Instalasi Transmisi & Distribusi	23,733,545,166.27	3,302,711,623.16	27,036,256,789.43
Bangunan Gedung	1,739,667,861.33	309,168,547.40	2,048,836,408.74
Peralatan dan Perlengkapan	1,094,878,292.12	77,510,827.44	1,172,389,119.56
Kendaraan dan Alat Angkutan	1,418,296,778.54	28,552,305.23	1,446,849,083.77
Inventaris Perabot Kantor	1,608,444,310.16	151,846,530.92	1,760,290,841.08
	44,372,324,124.53	5,372,725,645.72	49,745,049,770.26
Nilai Buku Bersih :	48,094,458,469.77		44,869,347,181.06

8 Kewajiban Imbalan Kerja

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
- Dana Pensiun (DAPENMA PAMSI)	552,163,463.00	485,102,781.00
Jumlah utang usaha	552,163,463.00	485,102,781.00

**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

III. Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan - Lanjutan

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung kewajiban imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai

Tabel mortalita	: GAM - 1951 Male
Tingkat Bunga	: 8 %
Tingkat Kenaikan PhDP	: 4,5 %
Uang pensiun normal	: 56
Maksimum manfaat pensiun peserta	: 80% PhDP
Maksimum manfaat pensiun Direksi	: 75% PhDP

Berdasarkan ikhtisar Hasil Perhitungan Aktuarial pe 31 Desember 2022, struktur pendanaan untuk masing-masing kelompok

a. Kewajiban Aktuarial	8,782,126,663.00
b. Kekayaan yg diperhitungkan untuk pendanaan	8,229,963,200.00
c. Surplus(Defisit)	(552,163,463.00)
d. Rasio Pendanaan	93,68%

	<u>Direksi Baru</u>	<u>Pegawai</u>	<u>Pasif Pensiunan</u>
a. Kewajiban Aktuarial	173,279,229.00	5,078,056,144.00	3,530,791,290.00
b. Kekayaan yg diperhitungkan untuk pendanaan	188,815,281.00	4,510,356,629.00	3,530,791,290.00
c. Surplus(Defisit)	15,536,052.00	(567,699,515.00)	-
d. Rasio Pendanaan	109%	88,24%	100 %

Berdasarkan ikhtisar Hasil Perhitungan Aktuarial pe 31 Desember 2021, struktur pendanaan untuk masing-masing kelompok

a. Kewajiban Aktuarial	8,161,659,539.00
b. Kekayaan yg diperhitungkan untuk pendanaan	7,676,556,758.00
c. Surplus(Defisit)	(485,102,781.00)
d. Rasio Pendanaan	94.06%

	<u>Direksi Baru</u>	<u>Pegawai</u>	<u>Pasif Pensiunan</u>
a. Kewajiban Aktuarial	137,794,858.00	4,482,507,118.00	3,541,357,563.00
b. Kekayaan yg diperhitungkan untuk pendanaan	151,780,665.00	3,983,418,530.00	3,541,357,563.00
c. Surplus(Defisit)	13,985,807.00	(499,088,588.00)	-
d. Rasio Pendanaan	110%	88.87%	100 %

9 Modal Perusahaan

Jumlah tersebut merupakan saldo modal PDAM Kabupaten Sintang Tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan Berita Acara Terima Nomor 10/BA/W.15/95 Tanggal 3 Juni 1997 Tentang Penghibahan Status Tetap

Asset Eks PPSAB dari Departemen Pekerjaan Umum kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang sebagai Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PDAM Kabupaten Sintang. Modal PDAM sebesar Rp 3.852.209.670,00 tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

III. Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan - Lanjutan

1	Penyerahan Eks PPSAB	2,959,892,289.07
2	Penyerahan Eks PPSAB	379,714,257.00
3	Penyerahan Eks DAB	231,918,480.00
4	Penyerahan Eks Setneg	224,298,000.00
5	Penyerahan Eks Buyer Kredit	56,386,643.93
Jumlah		3,852,209,670.00

10 Modal Hibah

Sampai dengan 31 Desember 2022 Tanah yang dihibahkan oleh masyarakat yang berlokasi di wilayah Nanga Jetak dan Nanga Tempunak dimana nilai tanah tersebut di akui adalah sebesar Rp 1.500.000,00

Saldo Awal		1,500,000.00
1	Hibah Tanah yang diberikan Masyarakat yang berlokasi di wilayah Nanga Jetak dan Nanga Tempunak	
2	Hibah Tahun 2012	
	Bahan Instalasi	222,229,834.00
	Bahan Bakar Solar	47,497,482.00
	Bahan Kimia	21,691,890.00
		<u>291,419,206.00</u>
		292,919,206.00
3	Hibah Tahun 2013	
	Bahan Kimia	18,397,590.00
		311,316,796.00
4	Hibah Tahun 2014	
	Bahan Bakar Solar	27,000,000.00
		338,316,796.00
5	Hibah Tahun 2016	
	Bahan Instalasi	1,763,607,875.00
	Bahan Bakar Solar	33,384,995.00
	Bahan Kimia	24,728,000.00
		<u>1,821,720,870.00</u>
		2,160,037,666.00
6	Hibah Tahun 2017	
	Bahan Instalasi	273,043,350.00
	Bahan Bakar Solar	31,054,260.00
	Bahan Kimia	26,504,500.00
		<u>330,602,110.00</u>
		2,490,639,776.00
7	Hibah Tahun 2018	
	Bahan Instalasi	146,177,600.00
		2,636,817,376.00
8	Hibah Tahun 2019	
	Bahan Instalasi	509,311,600.00
		3,146,128,976.00
Jumlah Modal Hibah		3,146,128,976.00

11 Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya

Jumlah tersebut merupakan penyertaan modal pemerintah pusat dalam bentuk aktiva tetap yang belum ditetapkan statusnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Penyertaan Pemerintah Yang Belum Di Tetapkan Statusnya adalah sebagai berikut :

**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

III. Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan - Lanjutan

Saldo Awal		1,740,114,958.31
1	Penyertaan Pemerintah YBDS	
2	Penyertaan Pemerintah YBDS Tahun 2010	
	Penambahan Aset	117,406,888.85
	Pengurangan Aset	(181,311,048.16)
	(Penyesuaian Manajemen Aset)	1,676,210,799.00
3	Penyertaan Pemerintah YBDS Tahun 2012	
	Pembuatan IPA Baja Kap. 10 I/d IKK Tempunak	4,934,468,000.00
	Pemasangan Pipa di Sintang Pusat	4,634,498,000.00
	Pembuatan SPL Baning Sintang	<u>28,837,613,000.00</u>
		38,406,579,000.00
4	Penyertaan Pemerintah YBDS Tahun 2013	
	Pengurangan Aset	28,837,613,000.00
5	Penyertaan Pemerintah YBDS Tahun 2013	
	Pembuatan IPA Baja Kapasitas 5 I/d IKK Mengkurai	4,290,725,000.00
		15,535,901,799.00
Jumlah Modal Hibah		15,535,901,799.00

- Untuk Tahun 2010 adanya penyesuaian aset di karenakan adanya Manajemen Aset sehingga ada penambahan serta
- Pada tahun 2012 mendapat bantuan proyek berupa pembuatan IPA Baja Kap. 10 I/d 1 unit oleh Pt. Wijaya Kusuma Emindo dengan Nomor.17/KU.08.08/PKPAM-CK/2011/10 Juni 2011, Nomor.17.A/ADD/VII/PKPAM-CK/2011/5 Juli 2011, Nomor.17.B/KU.08.08/PKPAM-CK/2011/7 November 2011. Lokasi pembuatan adalah di IKK Tempunak melalui Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya, Direktorat Pengembangan Air Minum, Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Kalimantan Barat dengan Nilai Kontrak sebesar Rp 4.934.468.000,-
- Pada Tahun 2012 juga mendapat bantuan proyek pengadaan perpipaan oleh PT. Jaya Teknik Lestari Nomor.38/KU.80.80/PKPAM-CK/2011/29 JULI 2011 Nomor.38/ADD/X/PKPAM-CK/2011/21 Oktober 2011 yang berlokasi di PDAM Sintang Pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya, Direktorat Pengembangan Air Minum, Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Kalimantan Barat dengan Nilai Kontrak Sebesar Rp
- Selanjutnya pada Tahun 2012 Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang memberikan bantuan Pembangunan Fisik Kabupaten Sintang dengan kontrak Nomor.602/01/PEM,FPDAM/SETDA/VII/2006 Tanggal 22 Agustus 2012 Berita Acara Penyerahan Kegiatan Nomor.602/02/PEM.FPDAM/SETDA/III/2007 Tanggal 3 Maret 2007 dengan nilai kontrak terdiri atas 3 tahap

Tahap Pertama	9,675,253,800.00
Tahap Kedua	6,202,342,740.00
Tahap Ketiga	12,960,017,000.00
Jumlah	28,837,613,540.00

Dengan adanya bantuan-bantuan proyek tersebut pada Tahun 2012 jumlah bantuan yang diberikan kepada PDAM Kabupaten Sintang adalah Sebesar **Rp 38.406.579.000,-**

**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

III. Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan - Lanjutan

12 Penyertaan Pemerintah Daerah

Jumlah tersebut merupakan Penyertaan dari Pemerintah Kabupaten Sintang yang berasal dari APBD sampai dengan Tanggal 31 Desember 2022 dengan perincian sebagai berikut :

Saldo Awal		9,833,002,067.00	
1	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2007		
	Penyertaan Pemerintah	1,643,329,756.00	11,476,331,823.00
2	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2008		
	Penyertaan Pemerintah	1,299,720,532.00	12,776,052,355.00
3	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2009		
	Penyertaan Pemerintah	3,120,008,720.00	15,896,061,075.00
4	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2010		
	Penyertaan Pemerintah	1,500,000,000.00	17,396,061,075.00
5	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2011		
	Penyertaan Pemerintah	1,000,000,000.00	18,396,061,075.00
6	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2012		
	Penyertaan Pemerintah	1,000,000,000.00	19,396,061,075.00
7	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2013		
	Penyertaan Pemerintah	3,500,000,000.00	
	Penyertaan Modal Dalam Bentuk Fisik	<u>28,837,613,540.00</u>	
		32,337,613,540.00	51,733,674,615.00
8	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2014		
	Penyertaan Pemerintah	2,500,000,000.00	54,233,674,615.00
9	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2015		
	Penyertaan Pemerintah	3,000,000,000.00	57,233,674,615.00
10	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2016		
	Penyertaan Pemerintah	9,487,209,809.00	66,720,884,424.00
11	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2017		
	Penyertaan Pemerintah	6,200,683,993.00	72,921,568,417.00
12	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2018		
	Penyertaan Pemerintah	4,397,370,216.00	77,318,938,633.00
13	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2019		
	Penyertaan Pemerintah	4,149,331,758.00	81,468,270,391.00
14	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2020		
	Penyertaan Pemerintah	4,100,000,000.00	85,568,270,391.00
15	Penyertaan Pemerintah Daerah Tahun 2022		
	Penyertaan Pemerintah	4,500,000,000.00	90,068,270,391.00
Jumlah Penyertaan Modal Pemerintah			90,068,270,391.00

**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

III. Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan - Lanjutan

13 Surplus (Defisit)

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Saldo Laba (Rugi) sampai dengan tahun lalu	(53,927,387,802.50)	(52,951,769,308.11)
Saldo Laba(Rugi) Tahun Berjalan	(3,497,389,488.15)	(975,618,494.40)
Jumlah Surplus (Defisit)	(57,424,777,290.65)	(53,927,387,802.50)

14 Pendapatan Penjualan Air

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Harga Air	17,295,277,380.00	16,259,373,404.00
Beban Tetap	1,020,056,000.00	984,109,000.00
Air Tanpa Meter	2,376,000.00	2,766,000.00
Jumlah pendapatan penjualan air	18,317,709,380.00	17,246,248,404.00

15 Pendapatan Non Air

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Sumbangan Baru	811,415,440.00	818,399,740.00
Denda	329,690,249.00	290,593,014.00
Balik Nama	5,800,000.00	4,650,000.00
Pembukaan Kembali	45,000,000.00	37,687,500.00
Survey Atas Sumbangan Baru	2,740,000.00	3,780,000.00
Jumlah pendapatan non air	1,194,645,689.00	1,155,110,254.00

16 Beban Usaha

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Beban Pegawai	8,233,967,734.00	7,222,594,139.00
Beban Listrik	2,221,559,048.00	2,187,298,118.00
Beban Pemakaian Bakar Bakar	1,182,882,000.00	748,950,000.00
Beban Pembelian Bahan Kimia	755,974,300.00	637,307,020.00
Beban Pemeliharaan	313,138,246.00	183,884,173.00
Beban Air Baku	73,356,000.00	82,682,200.00
Beban Kantor	803,043,413.98	777,421,531.03
Beban Hubungan Langganan	161,214,946.00	108,469,827.00
Beban Penelitian dan Pengembangan	435,185,019.00	378,070,223.00
Beban Pajak/Retribusi	14,902,657.00	15,129,610.00
Beban Penyusutan	6,762,463,975.70	5,372,725,645.54
Beban Penyisihan/Penghapusan Piutang	372,683,733.45	359,172,773.94
Beban Rupa Rupa Umum	2,862,798,988.00	2,193,559,338.00
Jumlah Beban	24,193,170,061.13	20,267,264,598.51

**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Senentang Kabupaten Sintang
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

III. Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan - Lanjutan

17 Pendapatan Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
Jasa Giro	126,146,523.98	77,047,207.12
Lain-lain	215,378,469.00	1,314,601,020.00
Pendapatan Sampel Barang dari Suplier	-	7,700,000.00
Pendapatan Sisa Barang Proyek	695,163,710.00	-
Pendapatan Subsidi Pemerintah Daerah	712,071,164.00	-
Jumlah pendapatan lain-lain	1,748,759,866.98	1,399,348,227.12

18 Beban Lain-Lain

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021
Biaya Administrasi Bank	3,720,900.00	3,708,000.00
Sumbangan dan Bantuan	9,450,000.00	20,250,000.00
Beban Imbalan Kerja	552,163,463.00	485,102,781.00
Jumlah Beban Lain-lain	565,334,363.00	509,060,781.00

19 INFORMASI PENTING DAN PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan kecuali sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan diatas.

20 TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 30 Maret 2023.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
KALIMANTAN BARAT**

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen**

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022,
terdiri dari:

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN	I
2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	ii
3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	iii
4. LAPORAN ARUS KAS	iv
5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	1 - 31

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Note	2022 Rp	2021 *) Rp	2020 *) Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	47.096.273.400	5.576.683.876	7.107.692.901
Investasi jangka pendek	5	49.725.000.000	38.225.000.000	31.400.000.000
Pendapatan yang masih harus diterima	6	309.430.220	97.173.893	107.324.289
Beban dibayar di muka	7	22.174.573.335	13.837.761.220	12.402.554.175
Jumlah aset lancar		<u>119.305.276.955</u>	<u>57.736.618.989</u>	<u>51.017.571.365</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi jangka panjang	8	11.500.000.000	10.211.115.849	8.353.434.375
Aset tetap	9	158.247.052	81.463.034	69.322.126
Aset hak guna	10	422.686.019	549.491.824	--
Aset dalam penyelesaian	11	20.000.000	20.000.000	20.000.000
Pajak tangguhan	13	173.009.935	298.264.955	45.546.927
Jumlah aset tidak lancar		<u>12.273.943.006</u>	<u>11.160.335.662</u>	<u>8.488.303.428</u>
JUMLAH ASET		<u>131.579.219.960</u>	<u>68.896.954.651</u>	<u>59.505.874.793</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS LANCAR				
Utang premi	12	22.663.896.075	--	--
Utang pajak	13	8.061.759	8.140.417	9.000.000
Utang lain-lain	14	92.036.028	--	--
Biaya yang masih harus dibayar	15	684.252.191	--	--
Imbal jasa penjaminan yang ditangguhkan -	16	8.007.663.635	3.860.362.451	76.621.128
Utang penjaminan ulang	18	2.434.144.917	1.367.558.533	1.042.536.018
Liabilitas dalam penyelesaian	19	161.745.580	974.152.525	139.064.610
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>34.051.800.185</u>	<u>6.210.213.926</u>	<u>1.267.221.756</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR				
Imbal jasa penjaminan yang ditangguhkan -	17	44.740.117.045	17.109.009.983	15.719.336.974
Cadangan klaim	20	353.694.307	996.127.709	462.145.709
Imbalan pasca kerja	21	118.331.737	191.424.134	806.160.446
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>45.212.143.089</u>	<u>18.296.561.826</u>	<u>16.987.643.129</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>79.263.943.274</u>	<u>24.506.775.752</u>	<u>18.254.864.885</u>
EKUITAS				
Modal dasar perseroan Rp100.000.000.000,-	22			
Rp1.000.000,- Per lembar saham yang terdiri dari 100.000 lembar saham pada tahun 2022, 2021 dan 2020. Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp49.500.000.000,- atau 49.500 lembar saham pada tahun 2022, 2021 dan 2020		49.500.000.000	49.500.000.000	44.500.000.000
Saldo Surplus (defisit)	23	3.021.968.603	(5.190.572.009)	(3.453.868.033)
Penghasilan komprehensif lain - Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - bersih	23	(206.691.917)	80.750.908	204.877.941
JUMLAH EKUITAS		<u>52.315.276.686</u>	<u>44.390.178.899</u>	<u>41.251.009.908</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>131.579.219.960</u>	<u>68.896.954.651</u>	<u>59.505.874.793</u>

*) Disajikan Kembali dan Direklasifikasi, Catatan 31

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021 *)</u>	<u>2020 *)</u>
PENDAPATAN PENJAMINAN	23	11.708.733.690	2.629.569.323	1.675.605.695
BEBAN KLAIM	24	<u>(3.983.184.201)</u>	<u>(4.039.582.632)</u>	<u>(989.231.034)</u>
PENJAMINAN BERSIH		<u>7.725.549.489</u>	<u>(1.410.013.309)</u>	<u>686.374.661</u>
PENDAPATAN INVESTASI	25	1.653.189.201	1.817.993.844	2.247.550.506
BEBAN USAHA				
Beban gaji dan pegawai	26	(2.921.175.198)	(2.093.495.216)	(1.828.802.076)
Beban umum dan administrasi lainnya	27	<u>(2.149.104.664)</u>	<u>(1.493.262.432)</u>	<u>(1.228.233.992)</u>
Jumlah beban usaha		<u>(5.070.279.862)</u>	<u>(3.586.757.648)</u>	<u>(3.057.036.068)</u>
Pendapatan lain-lain	28	14.784.416.128	1.315.183.550	474.857.298
Beban lain-lain	29	<u>(11.123.515.749)</u>	<u>(90.818.253)</u>	<u>(67.737.839)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>7.969.359.206</u>	<u>(1.954.411.817)</u>	<u>284.008.557</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
Pajak kini	13	--	--	--
Pajak tangguhan	13	<u>116.375.600</u>	<u>217.707.840</u>	<u>28.573.996</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>8.085.734.806</u>	<u>(1.736.703.977)</u>	<u>312.582.553</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - bersih	23	<u>35.082.806</u>	<u>3.601.223</u>	<u>127.728.256</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE TAHUN BERJALAN		<u>8.120.817.612</u>	<u>(1.733.102.754)</u>	<u>440.310.809</u>
Laba Per Saham Dasar		136.885	(29.213)	7.422

*) Disajikan Kembali, Catatan 31

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Pendapatan komprehensif lainnya	Saldo Laba		Total ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2020 sebelum penyajian kembali		44.500.000.000	(166.291.824)	--	(3.814.388.225)	40.519.319.950
Penyesuaian penyajian kembali Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	371.169.766	--	360.520.192	731.689.958
Saldo per 31 Desember 2020 setelah penyajian kembali		44.500.000.000	204.877.941	--	(3.453.868.033)	41.251.009.908
Tambahan setoran modal	16	5.000.000.000	--	--	--	5.000.000.000
Pendapatan komprehensif lainnya:						
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		--	(103.434.375)	--	--	(103.434.375)
Agio/ disagio		--	(174.597.300)	--	--	(174.597.300)
Rugi bersih		--	--	--	(3.053.764.387)	(3.053.764.387)
Saldo per 31 Desember 2021 sebelum penyajian kembali		49.500.000.000	(73.153.734)	--	(6.507.632.420)	42.919.213.846
Penyesuaian penyajian kembali Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	153.904.642	--	1.317.060.411	1.470.965.053
Saldo per 31 Desember 2021 setelah penyajian kembali		49.500.000.000	80.750.908	--	(5.190.572.009)	44.390.178.899
Penghasilan komprehensif lainnya:						
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		--	--	--	--	--
Agio/ disagio		--	--	--	--	--
Penyesuaian penyajian kembali Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - bersih		--	(287.442.825)	--	--	(287.442.825)
Laba bersih		--	--	--	8.085.734.806	8.085.734.806
Saldo per 31 Desember 2022		49.500.000.000	(206.691.917)	--	3.021.968.603	52.315.276.686

*) Saldo laba termasuk keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
LAPORAN ARUS KAS
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021 *)</u>	<u>2020 *)</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari penjaminan	23	11.708.733.690	2.629.569.323	1.675.605.695
Penerimaan lainnya	25	40.212.349.491	3.480.206.022	3.043.553.335
Pembayaran beban klaim	24	(8.130.485.385)	(12.275.728.621)	(3.956.163.241)
Pembayaran kepada karyawan	26, 27	(2.921.175.198)	(2.093.495.216)	(1.828.802.076)
Pembayaran pajak	13	(96.741.108)	(97.685.004)	(31.777.600)
Pembayaran aktivitas operasional lainnya		--	(316.846.286)	(356.734.027)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>40.772.681.490</u>	<u>(8.673.979.782)</u>	<u>(1.454.317.914)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	9	(126.082.000)	(57.505.600)	(4.969.400)
Penerimaan dari investasi	6, 25	1.515.423.434	1.666.494.357	2.060.254.631
Aset dalam penyelesaian	11	--	--	20.000.000
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>1.389.341.434</u>	<u>1.608.988.757</u>	<u>2.075.285.231</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				
Tambahan modal disetor	22	--	5.000.000.000	--
Cadangan klaim		(642.433.400)	533.982.000	(566.663.800)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(642.433.400)</u>	<u>5.533.982.000</u>	<u>(566.663.800)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		41.519.589.524	(1.531.009.025)	54.303.516
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>5.576.683.876</u>	<u>7.107.692.901</u>	<u>7.053.389.385</u>
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		<u>47.096.273.400</u>	<u>5.576.683.876</u>	<u>7.107.692.901</u>
Kas dan bank pada akhir tahun terdiri dari:	3			
Kas		76.035	--	--
Bank		47.096.197.365	5.576.683.876	2.107.692.901
Deposito		--	--	5.000.000.000
Jumlah		<u>47.096.273.400</u>	<u>5.576.683.876</u>	<u>7.107.692.901</u>

*) Disajikan Kembali dan Direklasifikasi, Catatan 31

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian

PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat, selanjutnya disebut PT Jamkrida Kalbar, berdiri berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 19 Oktober 2015 oleh Notaris Rahmaniar Nurul Hidayat, S.H, M.Kn., di Pontianak dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. AHU-2462369.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 Oktober 2015.

Modal disetor Perusahaan telah beberapa kali mengalami penambahan, perubahan terakhir kali berdasarkan Akta Nomor 4 tanggal 21 Mei 2019 oleh Notaris Sylvia Fransiska Tan, S.H., di Kota Pontianak. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0292874 tanggal 2 Juli 2019.

Kantor Pusat PT Jamkrida Kalbar, beralamat di Jl. Perdana Komplek Central Perdana No. A6, Pontianak, Kalimantan Barat, dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 sebanyak 9 orang. Untuk memenuhi kewajiban pajak, PT Jamkrida Kalbar telah terdaftar dengan nomor NPWP 74.250.829.4-701.000 di Kantor Pelayanan Pajak Pontianak.

Maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang Penjaminan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha antar lain:

1. Perseroan sebagai Penjamin, yaitu memberikan jasa penjaminan kredit untuk penguatan permodalan bagi Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM),
2. Dalam pemberian jasa penjaminan sebagaimana dimaksud di atas, Penjamin menanggung pembayaran atas kewajiban finansial dari Terjamin kepada Penerima Jaminan, dalam hal Terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Pemberi Kredit berdasarkan Perjanjian yang telah disepakati.
3. Selain melakukan kegiatan usaha penjaminan sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha lain sebagai berikut:
 - 1) Penjaminan pinjaman yang disalurkan Koperasi kepada anggotanya;
 - 2) Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL);
 - 3) Penjaminan penyaluran uang pinjaman dengan jaminan gadai dan fidusia;
 - 4) Penjaminan atas surat utang;
 - 5) Penjaminan transaksi dagang;
 - 6) Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (surety bond);
 - 7) Penjaminan Bank garansi (kontra bank garansi);
 - 8) Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN);
 - 9) Penjaminan letter of credit (L/C);
 - 10) Penjaminan kepabeanan (custom bond);
 - 11) Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan;
 - 12) Penyediaan informasi/database terjamin terkait dengan kegiatan usaha penjaminan;
 - 13) Penjaminan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah; dan/atau
 - 14) Penjaminan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan setelah memperoleh persetujuan Menteri.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 02 Juni 2022 dan No. 03 tanggal 10 Maret 2021 dibuat oleh Notaris Basuki Raharjo, S.H., dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-0107989.AH.01.11 Tanggal 10 Juni 2022 dan Nomor AHU.AH-01.03-0210022 Tanggal 7 April 2021. Susunan pengurus PT Jamkrida Kalbar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Komisaris Utama	: Timitius, ST., Cfc., CHRM, CRGP., ACA.	Timitius, ST., Cfc., CHRM, CRGP., ACA.
Komisaris Independen	: Muhammad Fahmi., SE., MM., Ak., CA., CPA.	Muhammad Fahmi., SE., MM., Ak., CA., CPA.
Direktur Utama	: Drs. Martinus Damamang., CRGP.	Drs. Martinus Damamang., CRGP.
Direktur Administrasi dan Keuangan	: Gusti Nuzulhan., SP.	Teguh Wahyudi, S.Sos., QRGP.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG TERPENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah standar baru, Amendemen, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Amendemen PSAK 25 : "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi "estimasi akuntansi" dan "penjelasannya".
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG TERPENTING (*Lanjutan*)

b. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru (*lanjutan*)

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar dan Tidak Lancar".
- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan".
- Amandemen PSAK No.46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".
- PSAK No.74, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK No.74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No.71 - Informasi Komparatif".

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No.16 dan Amandemen PSAK No.46 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No.74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG TERPENTING (*Lanjutan*)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (*lanjutan*)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (*lanjutan*)
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor (atau entitas induk dari entitas pelapor); dan
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk biaya dibayar dimuka fee based yang diamortisir secara sistematis sesuai pola pengakuan imbal jasa penjaminan.

f. Aset Tetap (Operasional)

Aset operasional dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset operasional disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset operasional sebagai berikut:

	Tahun	Tarif Penyusutan
Bangunan	20	5%
Kendaraan	5	20%
Peralatan Komputer	4	25%
Peralatan Kantor:		
Terbuat dari besi	4	25%
Terbuat dari kayu	2	25%

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya-biaya perbaikan dan pengeluaran signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa manfaat aset yang bersangkutan.

Apabila aset operasional tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan aset neto pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG TERPENTING (*Lanjutan*)

g. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan di amortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lainnya tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi, piutang hasil investasi, piutang penjaminan ulang, piutang penjaminan bersama, aset penjaminan ulang, deposito yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Perusahaan

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG TERPENTING (*Lanjutan*)

g. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (*lanjutan*)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Kategori ini meliputi utang penjaminan ulang, utang penjaminan bersama, beban akrual, cadangan klaim, liabilitas lain-lain dalam penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrument keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG TERPENTING (*Lanjutan*)

g. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas

- 1) Aset Keuangan
Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:
 - a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir
 - b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
 - c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- 2) Liabilitas Keuangan
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG TERPENTING (*Lanjutan*)

I. Pengakuan Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Imbal jasa penjaminan ditentukan berdasarkan hasil dari identifikasi hak dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, dalam perspektif bisnis penjaminan, hak dan kewajiban dimaksud merupakan risiko yang akan dan telah dialihkan sesuai dengan yang dinyatakan dalam kontrak. Kontrak dimaksud memiliki jangka waktu pelaksanaan, maka dari itu kewajiban pelaksanaan entitas diukur berdasarkan risiko yang akan dan telah dilepas sepanjang kontrak berlaku.

Pendapatan imbal jasa penjaminan diakui sejak bulan sertifikat penjaminan diterbitkan dan diamortisasi berdasarkan metode jumlah angka tahun sepanjang jangka waktu penjaminan.

Biaya atas perolehan kontrak diakui sebagai biaya inkremental. Biaya tersebut secara eksplisit dibebankan kepada pelanggan, yang diamortisir secara sistematis sesuai pola pengakuan imbal jasa penjaminan.

Imbal jasa penjaminan atas risiko yang dialihkan ke penjamin ulang diakui sebagai beban premi penjaminan ulang yang diakui sesuai pola pengakuan imbal jasa penjaminan. Komisi diterima dari penjamin ulang diakui sebagai pendapatan komisi pada saat risiko dialihkan. Penerimaan dari pelanggan atas risiko yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan ditangguhkan.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG TERPENTING (*Lanjutan*)

j. Beban Klaim

Estimasi atas klaim yang terjadi baik sudah dilaporkan maupun belum dilaporkan diakui sebagai cadangan klaim. Pengukuran cadangan klaim mengacu pada konsep perhitungan penurunan nilai dalam PSAK 71 instrumen keuangan yang dihitung dengan melakukan estimasi variabel makro yang berkorelasi dengan probabilitas klaim dan didasari total saldo penjaminan bruto. Estimasi klaim atas risiko yang dialihkan ke penjaminan ulang diakui sebagai aset penjaminan ulang dan diukur dengan pola pembentukan cadangan klaim yang didasari dari selisih antara total saldo penjaminan bruto dan total saldo penjaminan neto.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Hak subrogasi atas klaim diakui sebagai pendapatan subrogasi pada saat hak subrogasi dapat direalisasi.

k. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

l. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikompensasikan.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG TERPENTING (*Lanjutan*)

i. Pajak Penghasilan (*lanjutan*)

Pajak Tangguhan (*lanjutan*)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

m. Hasil investasi

Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (*Lanjutan*)

b. Cadangan Kerugian Nilai Aset Keuangan (*lanjutan*)

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No.73, Sewa.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi

Estimasi dan Asumsi Manajemen

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (*Lanjutan*)

Estimasi dan Asumsi Manajemen (*lanjutan*)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut (Catatan 9).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Imbalan Pasca Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Dana Pensiun diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca kerja.

Nilai tercatat cadangan imbalan pasti pasca kerja diungkapkan pada Catatan 21.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**3. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)****Estimasi dan Asumsi Manajemen (lanjutan)****f. Cadangan Klaim dan Aset Penjaminan Ulang**

Cadangan klaim dan aset penjamin ulang diukur dengan mengacu pada penurunan nilai yang diatur dalam PSAK 71, dan estimasi yang dibentuk dengan mempertimbangkan pertumbuhan klaim yang telah terjadi, nilai seluruh penjaminan, faktor makro ekonomi yang relevan dan terkorelasi, serta profitabilitas tertimbang atas skenario-skenario ekonomi yang mungkin terjadi.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas		
Kas kecil	76.035	--
Jumlah Kas Kecil	<u>76.035</u>	<u>--</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	43.081.247.651	3.548.691.581
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	1.452.166.134	874.972.123
Pihak Ketiga		
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	2.010.546.489	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	397.290.978	1.151.017.861
PT Bank Permata Syariah	152.919.401	--
PT BPR Duta Niaga	2.026.712	2.002.311
Jumlah Saldo Bank - Rupiah	<u>47.096.197.365</u>	<u>5.576.683.876</u>
Jumlah	<u>47.096.273.400</u>	<u>5.576.683.876</u>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak Berelasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	48.875.000.000	37.375.000.000
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	850.000.000	850.000.000
Jumlah	<u>49.725.000.000</u>	<u>38.225.000.000</u>

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Investasi jangka pendek merupakan investasi berupa deposito yang ditempatkan perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sejumlah Rp37.375.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan tingkat bunga deposito mulai dari 3% hingga 4,25% pada tahun 2021 dan 2022, pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Pasar Pontianak sejumlah Rp850.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan tingkat bunga sebesar 6,25% hingga 7% pada tahun 2021 dan 2022.

6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang bunga deposito	282.182.534	54.319.726
Piutang bunga obligasi	27.247.686	42.854.167
Jumlah	<u>309.430.220</u>	<u>97.173.893</u>

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Reasuransi dari penjaminan ulang	16.362.075.955	10.285.258.371
Biaya akuisisi	5.789.595.180	3.529.600.649
Beban dibayar dimuka lainnya	22.902.200	22.902.200
Jumlah	<u>22.174.573.335</u>	<u>13.837.761.220</u>

Biaya re-asuransi dan penjaminan ulang merupakan biaya yang dibayarkan kepada perusahaan penjaminan ulang sehubungan dengan pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra perusahaan penjaminan ulang dan penjaminan ulang yang dibebankan secara akrual.

Biaya akuisisi merupakan biaya perolehan atas polis yang akan dibebankan secara akrual.

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Perusahaan Penjaminan Kredit, Beban Dibayar Dimuka diklasifikasikan menjadi Beban Dibayar Dimuka Lancar dan Beban Dibayar Dimuka Tidak Lancar, sampai dengan saat ini, Perusahaan masih belum mengklasifikasikan sebagaimana yang tertuang dalam surat edaran tersebut.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**8. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

Surat Berharga	Kupon	Jatuh Tempo	2022	
			Nilai Nominal Rp	Nilai Tercatat Rp
Sukuk ritel seri 013	6,05%	10/09/2023	10.000.000.000	10.005.000.000
Sukuk ritel seri 015	5,10%	10/09/2024	500.000.000	495.000.000
Sukuk ritel seri 016	4,95%	10/03/2025	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah			11.500.000.000	11.500.000.000

Surat Berharga	Kupon	Jatuh Tempo	2021	
			Nilai Nominal Rp	Nilai Tercatat Rp
Sukuk ritel seri 013	6,05%	10/09/2023	10.000.000.000	10.211.115.849
Jumlah			10.000.000.000	10.211.115.849

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	31Desember 2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	445.469.328	126.082.000	--	571.551.328
	445.469.328	126.082.000	--	571.551.328
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	364.006.294	49.297.982	--	413.304.276
	364.006.294	49.297.982	--	413.304.276
Nilai Buku	81.463.034			158.247.052
	31Desember 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	387.963.728	57.505.600	--	445.469.328
	387.963.728	57.505.600	--	445.469.328
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	318.641.603	45.364.691	--	364.006.294
	318.641.603	45.364.691	--	364.006.294
Nilai Buku	69.322.125			81.463.034

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Biaya penyusutan aset tetap yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komperhesif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp49.297.982 dan Rp45.364.691.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

10. ASET HAK GUNA

	31 Desember 2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Gedung	634.029.028	--	--	634.029.028
	<u>634.029.028</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>634.029.028</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Gedung	84.537.204	126.805.805	--	211.343.009
	<u>84.537.204</u>	<u>126.805.805</u>	<u>--</u>	<u>211.343.009</u>
Nilai Buku	<u>549.491.824</u>			<u>422.686.019</u>
	31 Desember 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Gedung	--	634.029.028	--	634.029.028
	<u>--</u>	<u>634.029.028</u>	<u>--</u>	<u>634.029.028</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Gedung	--	84.537.204	--	84.537.204
	<u>--</u>	<u>84.537.204</u>	<u>--</u>	<u>84.537.204</u>
Nilai Buku	<u>--</u>			<u>549.491.824</u>

Biaya penyusutan aset hak guna yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komperhensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp126.805.805 dan Rp84.537.204.

Tidak terdapat liabilitas hak guna dikarenakan seluruh sewa gedung dibayarkan sekaligus diawal masa kontrak.

11. ASET LAIN-LAIN

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp20.000.000 merupakan uang muka atas pekerjaan pembuatan aplikasi Jamkrida Mobile. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 aplikasi masih dalam uji coba.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

*(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***12. UTANG PREMI**

Utang premi sebesar Rp22.663.896.075 merupakan utang premi kepada Perusahaan Reasuransi. Utang premi tersebut telah dibayarkan pada bulan Januari 2023.

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	8.061.759	8.140.417
Jumlah	8.061.759	8.140.417

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	116.375.600	217.707.840
Jumlah	116.375.600	217.707.840

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak	7.969.359.206	(2.038.949.021)
Perbedaan waktu:		
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	(642.433.400)	533.982.000
Imbalan kerja jangka panjang	(73.092.397)	(614.736.312)
	<u>(715.525.797)</u>	<u>(80.754.312)</u>
Perbedaan Tetap:		
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(1.653.189.201)	(1.817.993.844)
Beban PPh 21	42.064.811	58.761.250
Beban yang tidak diperkenankan	736.288.219	261.475.975
	<u>(874.836.171)</u>	<u>(1.497.756.619)</u>
Taksiran laba (rugi) fiskal	6.378.997.238	(3.617.459.952)
Kompensasi akumulasi rugi fiskal		
Tahun 2018	(3.455.766.611)	(3.455.766.611)
Tahun 2019	(3.209.679.239)	(3.209.679.239)
Tahun 2020	(1.660.480.303)	(1.660.480.303)
Tahun 2021	(3.617.459.952)	--
Akumulasi Rugi Fiskal - Saldo Akhir	<u>(11.943.386.105)</u>	<u>(8.325.926.153)</u>
Taksiran laba (rugi) fiskal	(5.564.388.867)	(11.943.386.105)
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar dimuka:	--	--
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	Nihil	Nihil

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**b. Beban Pajak Penghasilan (*lanjutan*)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No.2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan 2021.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak 22%, serta akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

c. Aset Pajak Tangguhan

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Tahun Berjalan</u>	<u>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	256.151.646	(109.174.693)	--	146.976.954
Imbalan Kerja Jangka Panjang	42.113.309	(7.200.907)	(8.879.421)	26.032.981
Nilai Buku	298.264.955	(116.375.600)	(8.879.421)	173.009.935
	<u>31 Desember 2020</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Tahun Berjalan</u>	<u>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(131.808.371)	387.960.018	--	256.151.647
Imbalan Kerja Jangka Panjang	177.355.298	(170.252.178)	35.010.188	42.113.308
Nilai Buku	45.546.927	217.707.840	35.010.188	298.264.955

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak asset dan kewajiban.

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang *Corporate Social Responsible* yang dibentuk berdasarkan perhitungan dari laba di tahun 2022 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.018/KEP-DIR/JKB/XII/2022 tentang Pengelolaan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility (CSR) tanggal 30 Desember 2022.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

*(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya yang masih harus dibayar merupakan bonus atau jasa produksi yang dibentuk berdasarkan laba di tahun 2022, sesuai dengan Keputusan Direksi No.017/KEP-DIR/JKB/XII/2022 tentang Pembagian Bonus Tahun Buku 2022 tanggal 19 Oktober 2022.

16. IMBAL JASA PENJAMINAN YANG DITANGGUHKAN - LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PDDIKU - Jasa penjaminan Mutiguna	3.188.609.177	947.263.621
PDDIKU - Jasa penjaminan konstruksi	1.023.714.646	1.101.676.131
PDDIKU - Jasa penjaminan kapuas	994.669.531	1.228.506.504
PDDIKU - Jasa penjaminan kredit pensiun	853.797.443	445.370.601
PDDIKU - Jasa penjaminan kepemilikan rumah	562.191.902	--
PDDIKU - Jasa penjaminan kapuas plus	518.661.259	--
PDDINB - Surety Bond	379.523.413	817.389
PDDIKU - Jasa penjaminan bank garansi	245.546.595	1.659.646
PDDIKU - Jasa penjaminan kredit umum	90.765.333	16.375.000
PDDIKU - Jasa penjaminan usaha mikro	83.732.601	39.476.300
PDDIKU - Jasa penjaminan kusema	49.985.100	52.707.012
PDDIKU - Jasa penjaminan kreatif	7.373.158	7.193.734
PDDIKU - Jasa penjaminan kredit kecil	6.858.477	14.686.722
PDDIKU - Jasa penjaminan investasi	2.235.000	2.915.625
PDDIKU - Jasa penjaminan modal kerja	--	1.714.166
Jumlah	<u>8.007.663.635</u>	<u>3.860.362.451</u>

Imbal jasa penjaminan yang ditangguhkan - lancar merupakan pendapatan imbal jasa penjaminan yang telah diterima, Sertifikat Penjaminannya telah terbit dan telah disetujui oleh pihak penerima jaminan yang akan diakui pendapatannya sesuai dengan jangka waktu realisasi kredit tersebut.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**17. IMBAL JASA PENJAMINAN YANG DITANGGUHKAN - TIDAK LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PDDIKU - Jasa penjaminan Mutiguna	24.266.728.432	5.866.208.327
PDDIKU - Jasa penjaminan kapuas plus	7.109.388.660	--
PDDIKU - Jasa penjaminan kredit pensiun	7.080.490.289	2.984.016.172
PDDIKU - Jasa penjaminan kapuas	5.466.531.981	7.734.701.799
PDDIKU - Jasa penjaminan kusema	327.484.593	392.128.496
PDDIKU - Jasa penjaminan kepemilikan rumah	250.022.498	--
PDDIKU - Jasa penjaminan kredit umum	109.380.333	24.145.833
PDDIKU - Jasa penjaminan usaha mikro	74.041.664	26.694.404
PDDIKU - Jasa penjaminan kreatif	24.222.014	31.259.339
PDDIKU - Jasa penjaminan konstruksi	18.745.566	1.305.214
PDDIKU - Jasa penjaminan kredit kecil	12.875.182	19.444.552
PDDIKU - Jasa penjaminan investasi	205.833	2.265.833
PDDIKU - Jasa penjaminan bank garansi	--	16.887.398
PDDINB - Surety Bond	--	9.952.616
Jumlah	44.740.117.045	17.109.009.983

Imbal jasa penjaminan yang ditangguhkan - tidak lancar merupakan pendapatan imbal jasa penjaminan yang telah diterima, Sertifikat Penjaminannya telah terbit dan telah disetujui oleh pihak penerima jaminan yang akan diakui pendapatannya sesuai dengan jangka waktu realisasi kredit tersebut.

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.05/2013 tentang Bulanang Perusahaan Penjaminan Kredit, bahwa Imbal Jasa Penjaminan (IJP) ditangguhkan dicatat secara terpisah yang dibagi menjadi Imbal Jasa Penjamin (IJP) ditangguhkan kategori lancar dan tidak lancar.

18. UTANG PENJAMINAN ULANG

Merupakan saldo utang imbal jasa penjaminan yang harus dibayarkan Perusahaan untuk mengalihkan risiko klaim kepada mitra re-asuransi dan mitra *co-guarantee* per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp2.434.144.917 dan Rp1.367.558.533.

19. LIABILITAS DALAM PENYELESAIAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Penampungan sementara jasmin kredit umum	161.745.580	969.052.525
Penampungan sementara jasmin kredit lainnya	--	5.100.000
Jumlah	161.745.580	974.152.525

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

*(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***20. CADANGAN KLAIM**

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo. Cadangan klaim dihitung berdasarkan POJK Nomor 2/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cadangan klaim Perusahaan masing-masing sebesar Rp353.694.307 dan Rp996.127.709.

21. IMBALAN PASCA KERJA

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	14.548.234	9.521.317
Biaya bunga bersih	33.244.159	36.913.401
Jumlah	47.792.393	46.434.718

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	191.424.134	806.160.446
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(112.984.550)	--
Biaya jasa kini	14.548.234	9.521.317
Biaya bunga	33.244.159	36.913.401
Biaya jasa lalu dan penyelesaian	--	(628.031.260)
Biaya jasa lalu	--	(25.578.425)
Pembayaran manfaat	--	(25.500.000)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(7.900.240)	17.938.655
Nilai kini kewajiban akhir	118.331.737	191.424.134

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan dan penghargaan masa kerja, sesuai Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 dan perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto	7,40% Per tahun	7,60% Per tahun
Tingkat kenaikan gaji	6% Per tahun	6% Per tahun
Tingkat mortalitas	TMI 3-2019	TMI 3-2019
Tingkat Kecacatan	5% OF TMI-IV	10% mortality table
Umur Pensiun Normal	57 tahun	55 tahun

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**22. MODAL**

Berdasarkan Akta Notaris Rahmaniar Nurul Hidayat, SH., M.Kn, No. 06 tanggal 19 Oktober 2015, modal dasar Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) dan modal disetor dan ditempatkan berdasarkan Akta Notaris Basuki Raharjo, S.H No. 08 tanggal 22 Januari 2020 sebesar Rp44.500.000.000 (empat puluh empat milyar lima ratus juta rupiah).

Pada tahun 2021 terdapat tambahan modal disetor oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 254/BKAD/2021 tanggal 25 Maret 2021 sebesar Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah), atas penambahan modal disetor ini belum diaktakan oleh perusahaan. Sehingga komposisi pemegang saham per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2022 dan 2021		
	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	35.000	71	35.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu	3.500	7	3.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Sintang	2.625	5	2.625.000.000
Pemerintah Kabupaten Bengkayang	1.750	4	1.750.000.000
Pemerintah Kabupaten Sangau	1.000	2	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Melawi	1.000	2	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Ketapang	1.000	2	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Sekadau	1.000	2	1.000.000.000
Pemerintah Kota Pontianak	875	2	875.000.000
Pemerintah Kota Singkawang	875	2	875.000.000
Pemerintah Kabupaten Landak	875	2	875.000.000
Jumlah	49.500	100	49.500.000.000

Sesuai dengan Pasal 31 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, Perusahaan penjaminan dengan lingkup provinsi diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 50.000.000.000 dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun setelah memperoleh izin usaha. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum memenuhi ketentuan tersebut.

23. EKUITAS

	2022	2021
Modal disetor	49.500.000.000	49.500.000.000
Saldo laba (rugi) awal tahun	(5.063.766.203)	(3.453.868.033)
Penambahan saldo laba (rugi) tahun berjalan	8.085.734.806	(1.736.703.976)
Jumlah saldo laba	52.521.968.603	44.309.427.991
Pengukuran imbalan paska kerja	(206.691.917)	80.750.908
Jumlah	52.315.276.686	44.390.178.899

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**24. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Imbalan jasa penjaminan - bruto		
- kredit kepemilikan rumah	44.245.483.750	--
- kredit Multiguna	9.539.571.587	700.648.526
- kredit Konstruksi	3.023.776.092	2.290.610.664
- kredit Mikro kusema pensiun	2.779.077.448	586.661.470
- kredit Kapuas	2.163.468.020	1.678.567.894
- Non bank - surety bond	284.881.387	42.319.198
- Bank garansi	279.274.550	127.344.540
- kredit Kapuas plus	147.521.271	--
- Usaha mikro	91.660.544	40.588.113
- kredit kusema	63.344.335	69.345.673
- Kredit umum	46.154.470	12.053.412
- Kredit kecil	14.397.615	25.963.740
- Kredit kreatif	7.260.400	7.892.058
- Kredit Investasi	2.740.625	4.424.604
- Kredit modal kerja	2.637.639	4.670.209
- Beban IJP re-asuransi dan penjaminan ulang	(52.840.526.129)	(2.285.067.377)
Jumlah imbalan jasa penjaminan - bruto	<u>9.850.723.604</u>	<u>3.306.022.724</u>
Pendapatan/(beban) komisi		
- Pendapatan komisi re-asuransi dan penjaminan ulang	7.893.407.054	396.234.892
- Beban fee akuisisi	(6.035.396.968)	(1.072.688.293)
Jumlah beban komisi	<u>1.858.010.086</u>	<u>(676.453.401)</u>
Jumlah imbalan jasa penjaminan - bersih	<u>11.708.733.690</u>	<u>2.629.569.323</u>

25. BEBAN KLAIM

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban klaim - bruto		
Kredit umum - klaim kredit:		
multiguna	3.069.033.571	381.275.601
kapuas	1.457.794.154	2.537.955.541
konstruksi	753.562.833	974.425.550
kepemilikan rumah	673.500.358	--
kusema pensiun	582.399.243	930.594.003
umum	289.073.051	842.214.671
kusema	120.000.000	92.547.123
bank garansi	84.500.000	--
surety bond	--	193.021.564
usaha mikro	--	68.066.389
Jumlah beban klaim - bruto	<u>7.029.863.210</u>	<u>6.020.100.442</u>

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**25. BEBAN KLAIM (Lanjutan)**

	2022	2021
Jumlah pindahan	7.029.863.210	6.020.100.442
Penerimaan klaim re-asuransi dan penjaminan ulang		
Pendapatan klaim penjaminan ulang:		
Kredit usaha mikro	(1.495.792.952)	(165.195.041)
Kredit kapuas	(706.802.779)	(910.388.896)
Kredit kusema	(135.419.123)	(434.249.700)
Kredit umum	(66.230.755)	(899.666.173)
Kredit multiguna	--	(105.000.000)
Jumlah	<u>(2.404.245.609)</u>	<u>(2.514.499.810)</u>
(Penurunan) kenaikan cadangan klaim		
Beban kenaikan cadangan klaim	595.456.600	2.233.016.000
Beban penurunan cadangan klaim	(1.237.890.000)	(1.699.034.000)
Jumlah	<u>(642.433.400)</u>	<u>533.982.000</u>
Jumlah - Bersih	<u>3.983.184.201</u>	<u>4.039.582.632</u>

26. PENDAPATAN INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pendapatan bunga deposito	1.109.265.758	1.216.471.753
Pendapatan bunga obligasi	543.923.443	510.308.942
Pendapatan bunga investasi lainnya	--	91.213.149
Jumlah	<u>1.653.189.201</u>	<u>1.817.993.844</u>

27. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Beban gaji dan pegawai		
Kepegawaian	2.488.315.226	1.533.930.673
Perjalanan dinas	229.141.498	68.327.304
Premi BPJS	67.371.663	48.638.439
Promosi	52.215.200	72.737.900
Pendidikan dan latihan	42.335.611	37.720.900
Cuti	33.296.000	26.102.000
Seleksi karyawan	5.000.000	67.063.250
Reward marketing	3.500.000	238.974.750
Jumlah beban gaji dan pegawai	<u>2.921.175.198</u>	<u>2.093.495.216</u>

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**27. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

	2022	2021
Jumlah pindahan	2.921.175.198	2.093.495.216
Beban umum dan administrasi lainnya		
Fee agen	1.074.632.771	--
Imbalan kerja	158.561.214	730.595.972
Penyusutan aset hak guna	126.805.805	84.537.204
Pemeriksaan	97.975.422	51.839.385
Komuenergi	81.947.209	114.534.389
Kantor	76.079.400	49.090.300
Penyusutan aset tetap	49.297.982	45.364.691
Rumah tangga kantor	48.105.371	53.443.572
RUPS	47.890.000	29.668.050
Pemeliharaan	13.271.350	--
Fee lainnya	9.482.505	24.334.600
Rapat kerja	9.005.664	--
Komisi	7.775.000	67.346.200
Sewa	--	81.166.667
Asuransi	--	138.000.000
Kesehatan	--	16.341.400
Lain-lain	348.274.971	7.000.002
Jumlah beban umum dan administrasi lainnya	2.149.104.664	1.493.262.432
Jumlah	5.070.279.862	3.586.757.648

28. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan KSP/ CU	12.506.519.458	--
Pendapatan subrogasi	1.841.981.933	765.455.037
Pendapatan Bunga jasa lainnya	265.292.650	500.522.249
Pendapatan jasa giro	119.240.672	32.809.916
Lain-lain	51.381.415	16.396.347
Jumlah Pendapatan Lain-lain	14.784.416.128	1.315.183.550
Beban Lain-lain		
Beban KSP/ CU	(10.337.235.119)	--
Administrasi bank	(40.167.322)	(15.654.484)
Beban pajak fee base income	(449.555.368)	(75.163.769)
Lain-lain	(296.557.939)	--
Jumlah Beban Lain-lain	(11.123.515.749)	(90.818.253)
Jumlah	7.321.800.759	2.448.730.593

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Aset	
	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%
ASET				
Bank				
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	43.081.247.651	3.548.691.581	32,84	5,28
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	1.452.166.134	874.972.123	1,11	1,30
Investasi jangka pendek				
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	48.875.000.000	37.375.000.000	37,25	55,66
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	850.000.000	850.000.000	0,65	1,27
Pendapatan yang masih harus diterima				
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	281.207.034	53.347.123	0,21	0,08
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	975.500	972.603	--	--
Jumlah	94.540.596.320	42.702.983.430	0,721	63,59

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Liabilitas	
	2022	2021	2022	2021
	Rp	Rp	%	%
LIABILITAS				
Liabilitas jasa penjaminan yang ditangguhkan				
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	52.747.780.680	20.969.372.434	0,67	0,86
Jumlah	52.747.780.680	20.969.372.434	0,67	0,86

c. Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	Entitas sepengendali	Giro, deposito dan imbalan jasa penjaminan
Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	Entitas sepengendali	Giro, deposito dan imbalan jasa penjaminan

30. MANAJEMEN RISIKO

Analisa Manajemen Risiko

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dilakukan oleh perusahaan maka perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)

Sejauh ini perusahaan telah mengidentifikasi empat kategori risiko yang harus dihadapi:

1. Risiko Teknis yang Menyangkut Bidang Penjaminan dan Klaim

Dalam bidang penjaminan, terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan survey risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas para *underwriternya* dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

Perusahaan melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin terjadi tersebut.

Risiko dalam hal klaim mungkin terjadi apabila beberapa klaim besar yang terjadi pada saat yang hampir bersamaan. Nilainya bisa sangat besar. Untuk mengantisipasi hal ini, selain program reasuransi yang baik, Perusahaan juga melakukan sebagian besar investasinya dalam bentuk yang likuid sehingga liabilitas Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dapat terpenuhi.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan dan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas di bank, deposito berjangka dan piutang. Jumlah eksposur maksimum risiko kredit sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

4. Risiko Keuangan yang Menyangkut Pengelolaan Dana

Risiko pengelolaan dana dilakukan dengan dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen cash flow dengan mempersingkat waktu penagihan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua, untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)

4. Risiko Keuangan yang Menyangkut Pengelolaan Dana (*lanjutan*)

Perusahaan menerapkan penempatan investasi dengan portfolio yang berimbang dalam berbagai instrumen seperti deposito berjangka, obligasi dan menghindari investasi yang berisiko tinggi.

5. Risiko Hukum Menyangkut Kemungkinan Adanya Tuntutan Secara Hukum

Sebagai perusahaan penjaminan, perusahaan tidak terlepas dari kemungkinan adanya tuntutan-tuntutan secara hukum. Hal ini bisa terjadi akibat ketiadaan peraturan perundangan yang mendukung permasalahan atau adanya kelemahan dalam kontrak.

Upaya perusahaan dalam mengantisipasi risiko ini adalah dengan memiliki tenaga yang handal di bidang hukum, menyempurnakan kontrak-kontrak yang ada, melengkapi semua persyaratan sesuai peraturan yang ada dan bekerja sama dengan konsultan hukum untuk membenahi perangkat administrasi hukum di perusahaan.

6. Risiko Teknologi dan Informasi yang Menyangkut Potensi Kerugian dari Sistem Informasi

Sangat cepatnya perkembangan teknologi informasi membuat suatu peristiwa internal maupun eksternal berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan. Kejadian seperti serangan virus, pembajakan informasi, bencana alam, gangguan jaringan atau sistem dapat menimbulkan kerugian melalui biaya restorasi data yang cukup besar dan menurunnya kualitas pelayanan.

Untuk mengendalikan risiko ini, Perusahaan secara berkesinambungan meningkatkan sistem keamanan untuk proteksi, melakukan *back up support* yang lebih teratur, menyiapkan *Contingency Plan* untuk mengatasi keadaan darurat, mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan keamanan sistem informasi dengan konsekuen.

31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan melakukan penyajian kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan kesalahan pencatatan dan perhitungan kembali terhadap beberapa akun agar sesuai dengan penyajian dalam laporan keuangan tahun 2022, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Manajemen PT Jamkrida Kalbar menghitung dan melakukan evaluasi kembali terhadap beberapa beban administrasi dan umum pada pos beban akuisisi yang seharusnya merupakan biaya di bayar di muka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp 232.622.562 dan 31 Desember 2021 Sebesar Rp 1.006.271.593.
2. Manajemen PT Jamkrida Kalbar menghitung dan melakukan evaluasi kembali terhadap pencatatan liabilitas estimasi manfaat karyawan atas penyajian keuntungan/ kerugian aktuarial dan menghitung kembali terhadap pajak penghasilan termasuk akrual utang pajak dan pos pajak tangguhan yang dihitung kembali antara perbedaan temporer dan fiskal, sehingga sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 46.
3. Manajemen PT Jamkrida Kalbar menghitung dan menyesuaikan penyajian surat-surat berharga sesuai dengan klasifikasi serta intensi manajemen serta reklasifikasi terkait dengan penyajian akun lainnya.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

	2021		2020	
	Sebelum Disajikan Kembali	Setelah Disajikan Kembali	Sebelum Disajikan Kembali	Setelah Disajikan Kembali
Aset				
Aset Lancar				
Beban Dibayar di Muka	13.148.358.888	13.837.761.220	12.169.931.612	12.405.554.175
Aset Tidak Lancar				
Investasi Jangka Panjang	10.000.000.000	10.211.115.849	8.353.434.375	8.353.434.375
Aset Hak Guna	--	464.954.620	--	--
Pajak Tangguhan	--	298.264.955	--	45.546.927
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas Lancar				
Utang Pajak	--	8.140.417	--	9.000.000
Ekuitas				
Pendapatan Komprehensif				
Lainnya	(238.173.500)	80.750.000	(134.739.125)	204.877.941
Agio/Disagio	(206.150.002)	--	(31.552.702)	--
Tidak Ditentukan				
Penggunaannya	(6.405.632.143)	(5.275.109.213)	(3.351.867.756)	(3.453.868.033)
Pendapatan Penjaminan	1.623.297.731	2.629.569.323	1.442.983.130	1.675.605.695
Pendapatan Investasi	1.726.780.694	1.817.993.844	2.247.550.506	2.247.550.506
Beban Investasi				
Beban Umum dan Administrasi				
Lainnya	(1.613.165.130)	(1.577.799.636)	(1.295.074.489)	(1.228.233.992)
Pendapatan (Beban) Lain-lain				
Pendapatan Lain-lain	1.501.537.387	1.315.183.550	374.636.326	474.857.298
Beban Lain-lain	--	(90.818.253)	--	(67.737.839)
Beban Pajak Penghasilan				
Pajak Tangguhan	--	217.707.840	--	28.573.996
Penghasilan Komprehensif Lainnya				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - bersih	(159.137.221)	3.601.223	163.754.174	12.772.826

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN MATERIAL

- **Perjanjian Imbal Jasa Penjaminan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat**

Pada tanggal 2 Oktober 2020, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat dengan Nomor 03/DIR/JKB-PKS/X/2020 dan Nomor DIR/PKS-UMM/31/2020 tentang Penjaminan Bank Garansi, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 2 Oktober 2020, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 Oktober 2023.

- **Perjanjian Imbal Jasa Penjaminan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat**

Pada tanggal 10 Juni 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat dengan Nomor 116/JKB/PJK-PKS/VI/2022 dan Nomor DIR/PKS-UMM/16/2022 tentang Penjaminan Kredit Konsumtif dan Kredit Kreatif, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 10 Juni 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 9 Juni 2025.

- **Perjanjian Imbal Jasa Penjaminan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat**

Pada tanggal 31 Agustus 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat dengan Nomor 234/JKB/PJK-PKS/2022 dan Nomor DIR/PKS-UMM/26.A/2022 tentang Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 7 Oktober 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 6 Oktober 2025.

- **Perjanjian Imbal Jasa Penjaminan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat**

Pada tanggal 14 Maret 2022, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat dengan Nomor 043/JKB/PJK-PKS/III/2022 dan Nomor DIR/PKS-UMM/12/2022 tentang Penjaminan Kredit Mikro dan Kecil, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 25 Maret 2022, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 24 Maret 2025.

- **Perjanjian Imbal Jasa Penjaminan dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin**

Pada tanggal 14 Agustus 2017, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin dengan Nomor 0001/JKB/PKS-AA/VIII/2017 dan Nomor 013/PKS-AL AMIN/DIR/VIII/2017 tentang Penutupan Asuransi Jiwa Pembiayaan, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 15 Agustus 2020 dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 14 Agustus 2023.

- **Perjanjian Imbal Jasa Penjaminan dengan PT Reasuransi Nasional Indonesia**

Pada tanggal 6 September 2019, PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat melakukan kerjasama dengan PT Reasuransi Nasional Indonesia dengan Nomor 49A/SPK/NR/IX/2019 dan 09/DIR/PKS/IX/2019 tentang Penempatan Pertanggungjawaban Ulang (Reasuransi) untuk Produk Penjaminan PT Jamkrida Kalbar, dengan tanggal perjanjian efektif dari tanggal 1 September 2020, dan perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 13 Maret 2023.



PT JAMKRIDA KALBAR

PERSEROAN TERBATAS PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN BARAT**

No. 005/JKB/ADM/III/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : Drs. Martinus Damamang, CRGP.
Alamat kantor : Jl. Perdana Komplek Central Perdana Blok C No 16 RT 001
RW 010, Kelurahan Parit Tokaya, Kecamatan Pontianak
Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, 78121
Alamat Domisili sesuai KTP : Komplek Pondok Pangeran 2 Blok J No 10 Pontianak
Nomor Telepon Kantor : 0561-810 4094
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Teguh Wahyudi, S.Sos., QRGF
Alamat kantor : Jl. Perdana Komplek Central Perdana Blok C No 16 RT 001
RW 010, Kelurahan Parit Tokaya, Kecamatan Pontianak
Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, 78121
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Sambas Barat Blok 15 No 125 Perum 4 Pontianak
Nomor Telepon Kantor : 0561-810 4094
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat.
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pontianak, 13 Maret 2023
Atas nama dan mewakili Direksi



Drs. Martinus Damamang, CRGP
Direktur Utama

Teguh Wahyudi, S.Sos., QRGF
Direktur

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & All
Registered Public Accountants
License No. : 42/KM.1/2013

Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta 12940 Indonesia
Phone : (62-21) 300 15702 – 05
Fax : (62-21) 300 15701
E-mail : dbstda@kapdbstda.co.id
Website : www.kapdbstda.com

B K R

INTERNATIONAL

An independent member of BKR International,
with offices throughout the World

Nomor : 00006/2.0936/AU.1/08/0396-1/1/III/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini kami.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sehubungan dengan salah saji dan koreksi atas penyesuaian kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Opini kami tidak di modifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya No.00062/3.0408/AU.1/08/1032-1/1/IV/2022 tanggal 22 April 2022, yang menyatakan opini wajar dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Izin Usaha No.42/KM.1/2013



Doli Diapary Siregar, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0396

Jakarta, 13 Maret 2023



00006